

# **PARTISIPASI PEMUDA DALAM KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM LAUT DAN PESISIR DI DESA CIBALONG, GARUT SELATAN**

**SIHADI**

Dosen pada Universitas Negeri Jakarta dan Konsultan pada Kantor Kementrian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Republik Indonesia.

## ***Abstract***

*The purpose of this research to determine the relationship between indigenous knowledge, attitudes toward the environment, and motivation in keeping marine environment with the participation of youth in the natural resources conservation of marine and coastal. The research was conducted at Cibalong Coastal Village, Garut Selatan, 2009. with n = 170 selected randomly. The research findings are as follow: (1) there is positive correlation between of indigenous knowledge with the participation of youth in the natural resources conservation of marine and coastal, (2) there is positive correlation between attitudes toward the environment with the participation of youth in the natural resources conservation of marine and coastal, (3) there is positive correlation between of motivation in keeping marine environment with the participation of youth in the natural resources conservation of marine and coastal, and (4) there is positive correlation between of indigenous knowledge, attitudes toward the environment, and motivation in keeping marine environment with the participation of youth in the natural resources conservation of marine and coastal.*

**Keywords:** Indigenous Knowledge, Attitudes toward the Environment, Motivation in Keeping Marine Environment, and Youth Participation in the Resource Conservation Marine and Coastal resources.

## **PENDAHULUAN**

Kerusakan dan penyusutan luas hutan mangrove di berbagai wilayah pesisir di Indonesia tidak dapat dihindari seiring dengan derap pembangunan yang telah ber-langsung sejak puluhan tahun yang lalu. Nasib terumbu karang tidak banyak berbeda dengan mangrove. Data yang dilaporkan oleh Soemarwoto (2001: 51-53), diperkirakan penyusutan hutan mangrove men-capai 300%, terumbu karang Indo-nesia yang punah dan rusak berat diperkirakan mencapai 400%. Data dari Almanak Lingkungan Hidup Indonesia menyebutkan terumbu karang di 281 lokasi hanya 5,3% dalam keadaan sangat baik, 21,7% baik, dan 33,5% sedang, dan 39,5% rusak.

Keadaan sebagian besar terumbu karang yang didominasi oleh kerusakan

di atas menunjukkan masih belum optimalnya partisipasi berbagai kalangan dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir. Kenyataan ini semakin diperburuk oleh mata pencaharian penduduk di kawasan pesisir yang umumnya masih tergantung kepada potensi sumberdaya alam pesisir. Penduduk di kawasan pesisir tidak banyak memiliki alternatif lain kecuali me-manfaatkan secara langsung sumberdaya alam tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kawasan mangrove sebenarnya menjadi mata rantai bagi persediaan makanan konsumen-konsumen kecil yang menjadi bagian dari rantai makanan eko-sistem laut. Nelayan yang hidup dari menangkap ikan di laut pun menuai akibat dari kerusakan hutan mangrove. Nelayan-nelayan yang dahulunya mudah

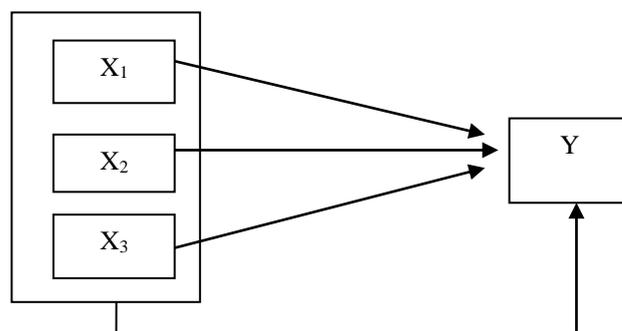
mendapatkan ikan di sekitar tempat tinggal, kini harus berlayar lebih jauh untuk mendapat ikan. Kelangkaan ikan di perairan yang dekat permukiman nelayan menyebabkan nelayan harus mengeluarkan biaya operasional kapal menjadi besar. Keadaan ini memicu nelayan harus mendapatkan hasil tangkapan yang banyak, maka tak jarang dijumpai penggunaan alat tangkap yang dilarang seperti penggunaan bom ikan dan jaring trawl yang dapat mengancam ekosistem laut. Terumbu karang pun terancam rusak, karena nelayan yang kesulitan menangkap ikan, banyak yang pindah haluan, mencari terumbu karang untuk dijual sehingga ekosistem terumbu karang di dasar laut terancam kelestariannya.

Pemanfaatan sumberdaya alam laut dan pesisir dalam batas-batas yang aman dan tetap menjaga aspek kelestariannya tidak akan menimbulkan permasalahan eko-logis. Namun adanya ketimpangan antara aktivitas pemanfaatan dan konservasi sumberdaya alam pesisir dan laut dapat mengundang berbagai dampak negatif ekologis maupun pelestarian. Kondisi ini tidak dapat dibiarkan terus berlangsung, Oleh karena itu perlu segera dian-tidipasi dengan mendorong partisipasi dalam konservasi sumber-daya alam laut dan pesisir.

## METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan penelitian ini secara empirik untuk mengetahui: (1) Hubungan antara pengetahuan tentang kearifan lokal dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya laut dan pesisir, (2) Hubungan antara sikap terhadap lingkungan dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya laut dan pesisir, (3) Hubungan antara motivasi dalam menjaga lingkungan pantai dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya laut dan pesisir, dan (4) Hubungan antara pengetahuan tentang kearifan lokal, sikap terhadap lingkungan, dan motivasi dalam menjaga lingkungan pantai secara bersama-sama dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya laut dan pesisir.

Penelitian dalam disertasi ini mengungkap tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel terikat (Y) adalah partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya laut dan pesisir. Adapun sebagai variabel bebas (X), antara lain: pengetahuan tentang kearifan lokal ( $X_1$ ), sikap terhadap lingkungan ( $X_2$ ), dan motivasi dalam menjaga lingkungan pantai ( $X_3$ ). Hubungan antarvariabel penelitian dapat digambarkan melalui konstelasi masalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Konstelasi Masalah Penelitian**

**Keterangan:**

Y = Partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya laut dan pesisir

$X_1$  = Pengetahuan kearifan lokal

$X_2$  = Sikap terhadap lingkungan

X<sub>3</sub> = Motivasi dalam menjaga lingkungan pantai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Penelitian survai ini dilakukan menyelidiki sebagian dari populasi yang disebut survai sampel. Penelitian survai ini dilakukan terhadap sampel dari suatu populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda yang bermukim di Desa Pesisir Cibalong, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut Selatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak sederhana (*random sampling*). Sampel penelitian adalah individu pemuda yang telah rentang usia 16 tahun sampai dengan 30 tahun. Jumlah pemuda di Desa Cibalong sebanyak 305 orang diambil secara acak sederhana dengan cara undian sebanyak 170 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas instrumen tes dan non-tes. Tes digunakan untuk mengungkap pengetahuan tentang kearifan lokal. Sedangkan instrumen non-tes digunakan untuk mengungkap partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir, sikap terhadap lingkungan, dan motivasi dalam konservasi.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Partisipasi Pemuda dalam Konservasi Lingkungan Laut dan Pesisir

Deskripsi data tentang partisipasi pemuda dalam konservasi lingkungan laut dan pesisir yang diperoleh dari skor angket yang terdiri dari 21 buah dengan skala 5 (lima) secara empirik mempunyai skor minimum 72 dan skor maksimum 90. Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh kenyataan bahwa perhitungan harga kecenderungan

memusat menunjukkan, *mean*= 78,22; *modus*= 79,00; dan *median*= 78,00.

Sebaran skor partisipasi pe-muda dalam konservasi sumber-daya alam laut dan pesisir dapat dirinci sebagai berikut: jumlah responden yang berada dalam kelompok *mean* (72,22) adalah 16 (9,41%), dan jumlah responden yang berada di atas *mean* adalah 154 (90,59%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki skor partisipasi pemuda dalam konservasi sumber-daya alam pesisir dan laut berada di atas skor *mean*.

### 2. Pengetahuan Kearifan Lingkungan

Deskripsi data tentang pengetahuan lingkungan yang dipe-oleh dari skor tes yang terdiri dari 19 buah dengan bentuk pilihan ganda secara empirik mempunyai skor minimum 7 dan skor maksimum 18. Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh kenyataan bahwa perhitungan harga kecenderungan memusat menunjukkan, *mean*= 14,08; *modus*= 16,00; dan *median*= 14,50.

Sebaran skor pengetahuan tentang kearifan lokal responden dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut: jumlah responden yang berada di bawah kelompok *mean* (14,08) adalah 35 (20, 60%), jumlah responden yang berada dalam kelompok *mean* adalah 50 (29,41%), dan jumlah responden yang berada di atas *mean* adalah 85 (49,70%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki skor pengetahuan kearifan lokal berada di atas skor *mean*.

### 3. Sikap terhadap Lingkungan

Deskripsi data tentang sikap terhadap lingkungan yang diperoleh dari skor angket yang terdiri dari 20 buah

dengan skala 5 (lima) secara empirik mempunyai skor minimum 70 dan skor maksimum 80. Hasil perhitungan statistik deskriptif dipe-roleh kenyataan bahwa perhitungan harga kecenderungan memusat menunjukkan,  $mean= 75,13$ ;  $modus= 76,00$ ; dan  $median= 76,00$ .

Sebaran skor sikap terhadap lingkungan dapat dirinci sebagai berikut: jumlah skor responden yang berada dalam kelompok  $mean (72,22)$  adalah 16 (9,41%), dan jumlah skor responden yang berada di atas  $mean$  adalah 154 (90,59%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki skor sikap terhadap lingkungan berada di atas skor  $mean$ .

#### 4. Motivasi dalam Menjaga Lingkungan Pantai

Deskripsi data tentang motivasi dalam menjaga lingkungan pantai yang diperoleh dari skor angket yang terdiri dari 26 buah dengan skala 5 (lima) secara empirik mempunyai skor minimum 68 dan skor maksimum 81.

Hasil per-hitungan statistik deskriptif diperoleh kenyataan bahwa perhitungan harga kecenderungan memusat menunjukkan,  $mean= 78,22$ ;  $modus= 79,00$ ; dan  $median= 78,00$ .

Sebaran skor motivasi dalam menjaga lingkungan pantai dapat dirinci sebagai berikut: jumlah responden yang berada di bawah kelompok  $mean (78,22)$  adalah 118 (69,42%), jumlah responden yang berada di dalam kelompok  $mean$  adalah 43 (25,39%), dan jumlah responden yang berada di atas  $mean$  adalah 154 (90,59%).

### PENGUJIAN HIPOTESIS

#### Hipotesis Pertama

Persamaan regresi empirik yang ditemukan adalah  $\hat{Y} = 73,685 + 0,322X_1$ . Koefisien korelasi nihil antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  ( $r_{y1}$ ) sebesar  $r_{y1} = 0,268$ . Koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) diuji keberartiannya dengan uji t. Hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi  $r_{y1}$**

Koefisien Korelasi	Harga $r_{y1}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
$r_{y1}$	0,268	3,61**	1,65	2,33

\*\*\*) Koefisien  $r_{y1}$  sangat berarti.

Pengujian koefisien korelasi  $r_{y1}$  memberikan hasil  $t_{hitung} = 3,61 > t_{tabel} = 2,33$ , berarti tolak  $H_0$  pada  $\alpha = 0,01$ . Dengan demikian dapat disimpulkan-

bahwa koefisien korelasi  $r_{y1}$  terbukti sangat berarti atau sangat berarti. Persamaan regresi empirik  $\hat{Y} = 73,685 + 0,322X_1$  yang ditemukan diuji keberartiannya sebagai berikut:

**Tabel 3. Ringkasan Uji Keberartian dan Linearitas Regresi Y atas X<sub>1</sub> melalui Analisis Varians**

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
					α= 0,05	α= 0,01
Total	169	1041703				
Koef. (a)	1	1032470,4				
Regresi (b/a)	1	82	177,146	12,97**	3,84	6,64
Sisa	168	117,146	9,078			
		9115,372				
Tuna Cocok Galat	10	61,388	61,388	0,66 <sup>ns</sup>	1,57	1,87
	158	1463,758	1463,758			

Keterangan:

\*) F<sub>hitung</sub> Sangat berarti; ns = non berarti.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam Tabel 3 dapat ditunjukkan bahwa: *Pertama*, uji keberartian persamaan regresi memberikan hasil  $F_{hitung} = 12,97 > F_{(0,05)(1;168)} = 3,84$ . Harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada harga  $t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  yang menyatakan persamaan regresi tidak berarti pada  $\alpha = 0,05$ . Temuan yang dapat dilaporkan berkenaan dengan uji hipotesis pertama adalah persamaan regresi  $\hat{Y} = 73,685 + 0,322X_1$  sangat berarti. *Kedua*, uji linearitas regresi memberikan hasil  $F_{hitung} = 0,66 < F_{(0,05)(10;158)} = 1,57$ . Harga  $F_{hitung}$  lebih

kecil dari pada harga  $F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  yang menyatakan bentuk hubungan regresi linear pada  $\alpha = 0,05$ . Temuan yang dapat dilaporkan berkenaan dengan uji hipotesis kedua adalah bentuk hubungan linear dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 73,685 + 0,322X_1$  berarti. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan murni antara pengetahuan tentang kearifan lokal dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir dilakukan penghitungan koefisien korelasi parsial sebagai berikut:

**Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial antara Variabel X<sub>1</sub> dengan variabel Y**

Korelasi	Harga Koefisien Korelasi Parsial	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	
			α= 0,05	α= 0,01
r <sub>y1.2</sub>	0,227	3,11**	1,66	2,33
r <sub>y1.3</sub>	0,293	3,79**		
r <sub>y1.23</sub>	0,250	3,46**		

\*\*) =koefisien korelasi parsial sangat berarti.

Hasil uji di atas menunjukkan, dengan mengontrol variabel X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> koefisien korelasi murni antara variabel X<sub>1</sub> dengan Y tetap berarti. Dengan demikian tidak

diragukan lagi bahwa pengujian hipotesis pertama "terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang kearifan lokal dengan partisipasi pemuda dalam

konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir” benar-benar berarti.

**Hipotesis Kedua**

Persamaan regresi empirik yang ditemukan adalah  $\hat{Y} = 62,361 + 0,211X_2$ .

Koefisien korelasi nihil antara variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$  ( $r_{y2}$ ) sebesar  $r_{y2} = 0,197$  diuji keberartiannya dengan uji  $t$  sebagai berikut

**Tabel 5. Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi  $r_{y2}$**

Koefisien Korelasi	Harga $r_{y2}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
$r_{y2}$	0,197	2,61**	1,65	2,33

\*) Koefisien  $r_{y1}$  berarti.

Pengujian koefisien korelasi  $r_{y2}$  memberikan hasil  $t_{hitung} = 3,61 > t_{tabel} = 1,65$ , berarti tolak  $H_0$  pada  $\alpha = 0,01$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $r_{y2}$  terbukti

sangat berarti atau sangat berarti. Persamaan regresi empirik  $\hat{Y} = 62,361 + 0,211X_2$  yang ditemukan diuji keberartiannya sebagai berikut:

**Tabel 6. Ringkasan Uji Keberartian dan Linearitas Regresi  $Y$  atas  $X_2$  melalui Analisis Varians**

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	169	1041703,0000				
Koef. (a)	1	1041060,0529				
Regresi (b/a)	1	63,5731	63,573	6,76**	3,84	6,64
Sisa	168	579,3740	9,401			
Tuna Cocok	10	61,388	61,388	0,66 <sup>ns</sup>	1,57	1,87
Galat	158	146358	1463,78			

**Keterangan:**

\*\* ) = sangat berarti.  
ns = non berarti.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam Tabel 6 dapat ditunjukkan bahwa: *Pertama*, uji keberartian persamaan regresi memberikan hasil  $F_{hitung} = 6,76 > F_{(0,01)(1;168)} = 6,64$ . Harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada harga  $t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  yang menyatakan persamaan regresi tidak berarti pada  $\alpha = 0,05$ . Temuan yang dapat dilaporkan berkenaan dengan uji hipotesis kedua adalah persamaan regresi  $\hat{Y} = 62,361 + 0,211X_2$  sangat berarti. *Kedua*, uji linearitas regresi memberikan hasil  $F_{hitung} = 0,66 < F_{(0,05)(10;158)} = 1,57$ . Harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada harga

$t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  yang menyatakan bentuk hubungan re-gresi linear pada  $\alpha = 0,05$ . Temuan yang dapat dilaporkan berkenaan dengan uji hipotesis kedua adalah bentuk hubungan linear dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 62,361 + 0,211X_2$  berarti.

Hasil uji hipotesis kedua dalam penelitian ini yang sangat berarti. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan murni antara sikap terhadap lingkungan dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir

dilakukan penghitungan koefisien korelasi parsial sebagai berikut:

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial antara Variabel X<sub>2</sub> dengan variabel Y**

Korelasi	Harga Koefisien Korelasi Parsial	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	
			α= 0,05	α= 0,01
r <sub>y2.1</sub>	0,227	3,11**	1,66	2,33
r <sub>y2.3</sub>	0,293	3,79**		
r <sub>y2.13</sub>	0,250	3,46**		

Keterangan:

\*\* ) =koefisien korelasi parsial sangat berarti.

Hasil uji di atas menunjukkan, dengan mengontrol variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>3</sub> koefisien korelasi murni antara variabel X<sub>2</sub> dengan Y tetap berarti. Dengan demikian tidak diragukan lagi bahwa pengujian hipotesis kedua "terdapat hubungan positif antara sikap terhadap lingkungan dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir" benar-benar sangat berarti.

#### Hipotesis Ketiga

Persamaan regresi empirik yang ditemukan adalah  $\hat{Y} = 65,916 + 0,164X_3$ . Koefisien korelasi nihil antara variabel

X<sub>3</sub> dengan variabel Y (r<sub>y3</sub>) sebesar r<sub>y3</sub>= 0,152. Koefisien korelasi (r<sub>y3</sub>) diuji keberartiannya dengan uji t sebagai berikut:

Pengujian koefisien korelasi r<sub>y3</sub> memberikan hasil t<sub>hitung</sub>= 2,02 > t<sub>tabel</sub>= 1,65, berarti tolak Ho pada α= 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi r<sub>y3</sub> terbukti berarti atau berarti. Persamaan regresi empirik  $\hat{Y} = 65,916 + 0,164X_3$  diuji keberartiannya sebagai berikut:

**Tabel 8. Ringkasan Uji Keberartian dan Linearitas Regresi Y atas X<sub>3</sub> melalui Analisis Varians**

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
					α= 0,05	α= 0,01
Total	169	1041703,000				
Koef. (a) Regresi (b/a)	1	1040060,053	63,573	3,94*	3,84	6,64
Sisa	168	1604,884	9,553			
Tuna Cocok Galat	10	61,388	61,388	0,66 <sup>ns</sup>	1,57	1,87
	158	1463,758	1463,758			

Keterangan:

\*) F<sub>hitung</sub> berarti.

ns = non signifikan atau tidak berarti.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam Tabel 8 dapat ditunjukkan bahwa: *Pertama*, uji keberartian persamaan regresi memberikan hasil F<sub>hitung</sub>= 3,94 > F<sub>(0,05)(1;168)</sub>= 3,84. Harga F<sub>hitung</sub> lebih besar

dari pada harga F<sub>tabel</sub> maka tolak Ho yang menyatakan persamaan regresi tidak berarti pada α= 0,05. Temuan yang dapat dilaporkan berkenaan dengan uji hipotesis kedua adalah persamaan regresi

$\hat{Y} = 65,916 + 0,164X_3$  adalah berarti. Kedua, uji linearitas regresi memberikan hasil  $t_{hitung} = 0,66 < F_{(0,05)(10:158)} = 1,57$ . Harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada harga  $t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  yang menyatakan bentuk hubungan regresi linear pada  $\alpha = 0,05$ . Temuan yang dapat dilaporkan berkenaan dengan uji hipotesis kedua adalah bentuk hubungan linear dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 65,916 + 0,164X_3$

berarti. Hasil uji hipotesis ketiga dalam penelitian ini sangat berarti. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan murni antara motivasi dalam menjaga lingkungan pantai dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir dilakukan penghitungan koefisien korelasi parsial sebagai berikut:

**Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial antara Variabel  $X_3$  dengan variabel Y**

Korelasi	Harga Koefisien Korelasi Parsial	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
$r_{y3.1}$	0,195	3,79**	1,66	2,33
$r_{y3.1}$	0,177	2,29**		
$r_{y3.12}$	0,207	2,67**		

*Keterangan:*

\*\* = koefisien korelasi parsial sangat berarti.

Hasil uji di atas menunjukkan, dengan mengontrol variabel  $X_1$  dan  $X_2$  koefisien korelasi murni antara variabel  $X_3$  dengan Y tetap berarti. Dengan demikian tidak diragukan lagi bahwa pengujian hipotesis ketiga "terdapat hubungan positif antara motivasi dalam menjaga lingkungan pantai dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir" benar-benar sangat berarti.

#### Hipotesis Keempat

Persamaan regresi empirik yang ditemukan melalui pengujian hipotesis keempat adalah  $\hat{Y} = 45,936 + 0,303X_1 + 0,158X_2 + 0,215X_3$ .

Persamaan regresi jamak Y atas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  diuji keberartiannya sebagai berikut:

**Tabel 10. Ringkasan Uji Keberartian Persamaan Regresi Jamak Regresi Y atas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  melalui Analisis Varians**

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Regresi Sisa	3 166	208,554 1434,393	69,518 8,461	8,05**	2,60	3,78

\*\* = persamaan regresi jamak sangat berarti.

Harga koefisien korelasi jamak antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$  ( $R$ ) sebesar= 0,356

Harga koefisien korelasi jamak ( $R_{y.123}$ ) diuji keberartiannya dengan uji F sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi  $R_{y.123}$**

Korelasi Jamak	Harga Koefisien Korelasi Jamak ( $R_{y.123}$ )	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
			$\alpha= 0,05$	$\alpha= 0,01$
$R_{y.123}$	0,356	14,17 **	2,60	3,78

\*\*\*) Koefisien korelasi jamak sangat signifikan.

Pengujian koefisien korelasi jamak  $R_{y.123}$  memberikan hasil  $F_{hitung}= 14,17 > F_{tabel}= 3,78$  pada  $\alpha= 0,01$ . Koefisien korelasi jamak  $R_{y.123} = 0,356$  sangat berarti. Berdasarkan peringkat kekuatan hubungan pada Tabel 11 maka dari ketiga harga koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diperoleh hubungan yang paling kuat adalah antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$ , yakni: “hubungan antara pengetahuan kearifan lokal dengan partisipasi

pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir”. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir maka faktor pengetahuan tentang kearifan lokal menjadi paling urgen untuk mendapat perhatian dibandingkan sikap terhadap lingkungan maupun motivasi dalam menjaga lingkungan pantai.

**Tabel 12. Peringkat Kekuatan Hubungan Murni antara Variabel Bebas (X) dengan Variabel Terikat (Y)**

Korelasi	Koefisien Korelasi Murni	Uji Keberartian ( $t_{hitung}$ )	Peringkat Kekuatan Korelasi
$r_{y1.23}$	0,25	3,46**	Pertama
$r_{y2.13}$	0,15	2,79**	Ketiga
$r_{y3.12}$	0,21	2,67**	Kedua

**Keterangan:**

- \*) Hasil uji berarti.
- \*\*\*) Hasil uji sangat berarti.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh temuan-temuan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang kearifan lokal dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir.

2. Terdapat hubungan positif antara sikap terhadap konservasi dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir.
3. Terdapat hubungan positif antara motivasi dalam menjaga lingkungan pantai dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kearifan lokal, sikap terhadap konservasi, dan motivasi dalam menjaga lingkungan pantai secara bersama-sama dengan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir.

Berdasarkan temuan-temuan di dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa, makin tinggi pengetahuan tentang kearifan lokal, sikap terhadap lingkungan, dan motivasi dalam menjaga lingkungan pantai baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, makin tinggi partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir.

## **IMPLIKASI**

### **1. Peningkatan Pengetahuan tentang Kearifan Lokal**

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang kearifan di kalangan pemuda di Desa Pesisir Cibalong dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengadakan inventarisasi unsur tradisi maupun budaya lokal tentang konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir untuk disusun menjadi khasanah pengetahuan tentang kearifan lokal.
- 2) Memberikan pemahaman berkenaan dengan pengetahuan tentang kearifan lokal kepada pemuda melalui kegiatan-kegiatan perkumpulan yang ada, seperti karang taruna, remaja masjid, dan perkumpulan lainnya.

### **2. Peningkatan Sikap terhadap Lingkungan**

Untuk meningkatkan sikap di terhadap lingkungan di kalangan pemuda terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Memberikan pemahaman tentang pentingnya konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir bagi kehidupan.
- 2) Memberikan keteladanan melalui tokoh-tokoh dalam masyarakat pesisir dalam hubungan dengan lingkungan.

### **3. Peningkatan Motivasi dalam Menjaga Lingkungan Pantai**

Untuk meningkatkan partisipasi pemuda di Desa Pesisir Cibalong, dapat dilakukan dengan cara:

1. Menanamkan dalam diri pemuda tentang pentingnya konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir.
2. Menanamkan dalam diri pemuda bahwa konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir adalah kebutuhan yang penting guna menunjang sistem kehidupan di pesisir.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

*Pertama*, faktor pengetahuan tentang kearifan lokal, sikap terhadap lingkungan dan motivasi dalam menjaga lingkungan pantai perlu mendapat perhatian pihak yang berkompeten yakni Pemerintah Kabupaten Garut Selatan dalam rangka meningkatkan partisipasi pemuda dalam konservasi sumberdaya alam laut dan pesisir. Pemerintah Kabupaten Garut agar supaya terus menggalang kohesi sosial.

*Kedua*, untuk meningkatkan pengetahuan tentang kearifan lokal, sikap terhadap lingkungan dan motivasi dalam menjaga lingkungan pantai, maka melalui Pemerintah Kabupaten Garut Selatan perlu memprogramkan pembangunan

ten-tang penyuluhan yang memungkinkan disampaikan pesan-pesan yang dapat menggugah pemahaman yang benar di kalangan pemuda dalam hal konservasi. Pemuda setempat dijalin komitmen dalam rangka pelestarian sumberdaya alam laut dan pesisir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donald., Lucy Cheser Jacobs., dan Asghar Razavieh. *Pe-ngantar Penelitian dalam Pendidikan*, terjemahan: Arif Furchan. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Benton, Douglas dan Jack Halloran. *Aplied Human Relation*. New Jersey: Prentice Hall, 1991.
- Bloom, B. S., et. al. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Edu-cational Goal*. London: Longman Group Ltd., 1984.
- Boewer, Gordon M., Richard R. Bootzin., dan Robert B. Zajone. *Principles of Psy-chology Today*. New York: Random House, 1987.
- Brinkerhoff, David B. dan Lyan K. White. *Sociology Second Edition*. New York: West Publishing Company, 1988.
- Canter, Larry W. *Environmental Impact Assesment*. New York: McGraw-Hill, 1977.
- Capra, Eritcof. *Kearifan Tak Biasa: Percakapan dengan Orang-orang Luar Biasa*, terjemahan: Hartono Hadi Kusumo. Yogyakarta: Bentang, 2002.
- Crider, Andrew B. et. al. *Psychology*. New Jersey: Scott, Fores-man and Company, 1983.
- Coffey, Robert E., et. al. *Mana-gement and Organizational Behavior*. Boston: Austen Press, 1994.
- Cohen , John M. dan Norman T. Uphoff. *Rural Development Paticipations: Concept and Measures for Project De-sign, Implementation and Evaluation*. New York: Rural Development Committee Center for Studies Cornell University, 1977
- Davis, Keith dan John W. Newstrom. *Organization Behavior Hu-man Behavior at Work*. New York: McGraw Hill, 1993.
- Dressler, Gary. *Organizational Theo-ry*. Seventh Edition. Cali-fornia: Prentice Hall Inter-national Inc., 2000.
- Ewusi. *Element of Tropical Ecology*, terjemahan: Usman Tanuwidjaya. Bandung: ITB, 1990.
- Krech, David R. S., Cruttchfield., dan E. L. Ballachey. *Individual in Society*. New York: Mc Graw-Hill Book Co, 1962.
- Levine, Norman D. *Human Ecology*. Massachussets: Duxbury Press, 1975.
- Maslow, Abraham H. *Motivation and Personality*. New York: Har-per and Row Publisher, 1970.
- McClelland, David C., et. al. *The Achievement Motive*. New York: Irvington Publisher Inc.,1976.
- McNeely, Jeffrey A. *Ekonomi dan Kenekaragaman Hayati*, terjemahan: Amalia Sire-gar. Jakarta: Pustaka Si-nar Harapan, 1992.
- Miller, Delbert C., dan William H. Form. *Industrial Sociology. The Sociology of Work Organization*. New York: Harper Row Publisher, 1964.
- Miller, G. Tyler. *Living in the En-vironment an Introduction to Environmental Science*. Ca-lifornia: Wardsworth Pu-blishing Company, 1986.

- Moran, Emilio F. *Human Adaptability: An Introduction to Ecological Anthropology*. Massachusetts: Duxbury Press, 1979.
- Mueller, Daniel J. *Measuring Social Attitudes*. New York: Teacher College Press, 1986.
- Ndraha, Taliziduhu. *Pembangunan Masyarakat Menyiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Odum, Eugene P. *Fundamentals of Ecology*. London: WB Saunders Company, 1971.
- Oppenheim, A. N. *Questionnaire Design and Attitude Measurement*. New York: Basic Books, Inc., 1996.
- Patil, Ramachandra K. *Role of Development Communication in Active Participation of the Poor in Rural Development Programme in India*. Kuala Lumpur: ADIPA/Association of Development Research and Training Institutes of Asia and Pacific, 1985.
- Porter, Lyman W., Gregory A. Bigley, dan Richard M. Steers. *Motivation and Work Behavior*. Boston: McGraw Hill, 2003.
- Putrawan, I Made. *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Romimohtarto., Kasijan., dan Sri Juwana. *Biologi Laut; Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut*. Jakarta: Djambatan, 2009.
- Romizowski, A. J. *Designing Instructional Systems Decision Making in Course Planning and Curriculum Design*. London: Longman Page, 1981.
- Ross, Stephen David. *Moral Decision and Introduction to Ethics*. USA: Freeman, Cooper & Co., 1972.
- Soemarwoto, Otto. *Atur Diri Sendiri Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001.
- Smith, Ronald E., et al. *Psychology The Frontiers of Behavior*. New York: Harper & Row Publishers, Second Edition, 1982.
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998.
- Tivy, Joy dan Greg O'Hare. *Human Impact on Ecosystem*. Edinburgh and New York: Oliver & Boyd, 1985.
- Wantruh, S.V Ciriacy. *Resource Conservation Economic and Policies*. California: Berkeley University Press, 1992.
- Wortman, Carmilla B., et al. *Psychology*. New York: Alfred A. Knopf, 1985.
- Yeung, Y. M. dan T. G. McGee. *Participation Urban Services in Asia*. Canada: International Development Research Centre, 1986.